

**ANALISIS USAHATANI PADI LOKAL (PADI PAYO) DESA
LEMPUR TENGAH KECAMATAN GUNUNG RAYA
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH
AIDA NISA AZHARI
1310221010**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung Msi
Dosen Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi MSc**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS USAHATANI PADI LOKAL (PADI PAYO) DESA LEMPUR TENGAH KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya usahatani padi lokal (padi payo) dan menganalisis usahatani padi lokal (padi payo) di Desa Lempur Tengah Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 rumah tangga petani yang mengusahakan padi lokal (padi payo). Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa teknik budidaya padi lokal (padi payo) pada umumnya sesuai dengan literatur namun untuk hasil produksi rata-rata petani per hektar per musim tanam diperoleh 3,9 ton/Ha berbeda dengan literatur dari Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) yang mana hasil produksi rata-rata padi lokal (padi payo) adalah 5 ton/Ha. Hal ini disebabkan karena pemakaian benih yang berulang-ulang sehingga menyebabkan resistensi tanaman terhadap hama dan penyakit yang dapat menyebabkan produksi padi menjadi rendah. Kemudian untuk analisis usahatani padi lokal (padi payo) diperoleh pendapatan petani per hektar per musim tanam adalah Rp 21.965.378 Ha/MT, keuntungan petani per hektar per musim tanam adalah Rp 14.338.771/MT dengan R/C Ratio sebesar 1,80 yang artinya usahatani padi lokal (padi payo) menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan. Saran yang diberikan adalah adanya solusi dari Pemerintah mengenai teknis budidaya padi lokal (padi payo) khususnya mengenai lamanya waktu pemanenan padi lokal (padi payo) yang memakan waktu 8 bulan dengan cara adanya penyediaan benih unggul sehingga petani akan tetap mempertahankan padi kebanggaan masyarakat Provinsi Jambi khususnya masyarakat Kerinci.

Kata kunci : *Padi lokal, pendapatan, keuntungan*

THE ANALYSIS OF LOCAL RICE FARMING (PADI PAYO) IN LEMPUR TENGAH VILLAGE GUNUNG RAYA KERINCI REGENCY

ABSTRACT

The research aims to describe a farming technique of local rice (*Padi payo*) and to analyze the local rice farming (*Padi payo*) in lempur tengah village gunung raya, kerinci regency. The method used in this research is descriptive method. The sampling method in this study is simple random sampling method, with a total sample of 30 farmer households that cultivate local rice (*Padi payo*). Data analysis method used is descriptive qualitative and quantitative descriptive. The results of research shows that the farming technique of local rice (*Padi payo*) in general in accordance with the literature, however the average yield of farmer per hectare per planting season is 3,9 tons / ha . It is different from the literature of the Agricultural Extension Agency, Fisheries and Forestry (BP3K) in which the average yield of local rice (*Padi payo*) is 5 tons / Ha. This is due to repeated use of seeds which causes plant is not resistance to pests and diseases. The income of farmers per hectare per planting season is Rp 21.965.378 Ha / MT, the profit of farmers per hectare per planting season is Rp. 14.338.771 / MT with R / C Ratio of 1.80 which means local rice farming (*Padi payo*) is profitable and deserves to be continued. So that, the government should give a solution for farmer regarding the length of time for local rice harvesting which takes 8 months by providing good seed for farmer.

Keyword: *Local rice, income, profit*

